

Innovation Excellence

# LECTURE NOTES

# COMP6599 – Algorithm and Programming

Minggu 5
Sesi 6
Pointer dan Array



# **LEARNING OUTCOMES**

Learning Outcomes (Hasil Pembelajaran):

Setelah menyelesaikan pembelajaran ini mahasiswa akan mampu:

- 1. LO 2 : Menerapkan sintaks-sintaks dan fungsi-fungsi bahasa pemrograman C dalam pemecahan masalah.
- 2. LO 3: Membuat program dengan menggunakan bahasa C dalam pemecahan masalah.

#### **OUTLINE MATERI (Sub-Topic):Pointers dan Arrays**

- 1. Pointer
- 2. Array
- 3. Pointer Constant & Pointer Variable
- 4. String



# **Pointers dan Arrays**

#### 1. Array

Array adalah suatu tipe data terstruktur yang bertipe data sama dan berjumlah tetap (berdasarkan apa yang ditentukan) dan diberi suatu nama tertentu (sesuai variabel). Elemen-elemen array tersusun secara berurutan. Susunan tersebut membuat array memiliki alamat yang bersebelahan / berdampingan dalam memori sesuai dengan besar pemakaian memoritipe data yang digunakan. Namun, perlu diingat, walaupun elemen-elemen nya tersusun secara berurutan, array tetap dapat diakses secara acak di dalam memori. Array juga dapat berupa array 1 dimensi, 2 dimensi, bahkan n-dimensi.

Berikut contoh penggambaran array pada bahasa C.

0	1	2	3	4	5	6	7	indeks
10	44	2	7	25	56	32	40	value
1d2	1d4	1d6	1d8	1da	2dc	2de	1ed	alamat

Deklarasi Array:

contoh:

#### charnama[26];

Contoh diatas berarti anda memesan tempat di memori computer sebanyak 26 tempat dengan indeks yang dapat digunakan dari index 0 sampai index 25.

#### a. Inisialisasi array 1D

Untuk memasukkan suatu nilai kedalam sebuah *array*, dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satu caranya adalah :

int list[5] = 
$$\{2,1,3,7,8\}$$
;

Contoh di atas berarti program akan memasukkan angka 2, 1, 3, 7 dan 8 kedalam sebuah *array* dengan nama *list*.



#### b. Initializing Multidimensional Arrays

Untuk membuat *array* yang multi dimensi (contohnya pada penggunaan *array* dalam konsep matrix). Dapat dilakukan inisialisasi dengan cara:

```
intvariabel[x][y] = {
{1, 2, ..., n},
{1, 2, ..., n},
... dst
};
```

Dalam hal ini jumlah array yang dapat digunakan adalah mulai dari index [0][0] sampai dengan index [x-1][y-1]. Contoh:

```
int matrix[3][3] = {
{11, 12, 13},
{21, 22, 23},
{32, 31, 33},
};
```

Contoh di atas berarti program akan memasukkan kumpulan angka yang berjumlah 9 tersebut kedalam *array* matrix yang akan menghasilkan: Matrix [0][0] = 11 Matrix [0][1] = 12 Matrix [0][2] = 13 Matrix [1][0] = 21 Matrix [2][0] = 32 Matrix [2][2] = 33 Dan seterusnya. Matrix yang dapat digunakan adalah mulai dari index [0][0] sampai dengan [2][2] yang bila dihitungakan berjumlah 9 buah.

#### 2. Pointer

*Pointer* adalah suatu variabel yang berisi alamat memori dari suatu variabel lain. *Pointer* dilambangkan dengan operator " \* " dan biasanya digunakan untuk memanipulasi isi variabel di dalam memori. Contoh penggunaannya adalah:

```
int a = 5;
int b = 3;
int *p;
p = &a; //1
b = *p; //2
```



People Innovation Excellence Pada potongan program di atas dapat dilihat bahwa terdapat 3 buah variable yaitu a, b dan *pointer* p. Variabel a bernilai 5, variabel b bernilai 3.Pada //1 p menerima alamat dari a, dalam hal ini operator "&" digunakan untuk mengambil alamat dari variabel a, jadi setelah statement //1 dijalankan maka pointer p akan memiliki alamat dari a. Untuk mengambil nilai dari alamat yang dipegang oleh *pointer* p dapat dilakukan dengan cara seperti statement //2. Dengan memanggil \*p maka nilai dari variabel a (alamat yang dipegang oleh p) akan diambil, dari contoh di atas nilai tersebut diberikan ke variabel b. Seperti penggunaan *array* dalam sebuah variabel, sebuah *pointer* juga dapat menggunakan *array*. Seperti contoh berikut ini:

Dari contoh di atas dapat dilihat bahwa variable ap adalah sebuah kumpulan variabel yang dapat menyimpan 10 alamat dari variabel lain. Index dari pointer tersebut dimulai dari \*ap[0] sampai dengan \*ap[9].

#### 3. Pointer Constant & Pointer Variable

Pointer constant adalah pointer yang tidak dapat ditetapkan dengan nilai baru pada saat run-time. Dalam hal ini array merupakan salah satu contoh pointer constant.

Berikut contoh pointer constant:

Pointer variabel adalah pointer yang diberikan dengan nilai baru pada saat *run-time*. Dengan contoh sebagai berikut :

#### 4. *String*

String adalah kumpulan karakter ASCII. Dalam bahasa C terdapat 2 cara mendeklarasikan variable *string*, satu sebagai *pointer to character* dan yang lain sebagai *array of character*. Penanda akhir *string* dilakukan dengan *null character* ((0)).

Berikut contoh *array of character* pada bahasa C:



Berikut contoh pointer to character pada bahasa C:

```
char label[] = "Single";
char label2[10] = "Married";
char *labelPtr;
labelPtr = label;
```

String adalah array of character dimana sebuah string ini dapat dimanipulasi layaknya sebuah array. Pada bahasa C menyediakan beberapa standart function yang dapat digunakan untuk manipulasi string. Function ini tersimpan pada header string.h.

Berikut beberapa fungsi string manipulasi yang ada pada bahasa C:

#### a. strlen()

Fungsi ini mengembalikan angka yang menyatakan panjangnya suatu string tanpa menghitung adanya null karakter pada ujung string.

Berikut adalah penggambaran dari fungsi *strlen()* pada bahasa C:

```
char c[]={'P', 'r', 'o', 'g', 'r', 'a', 'm', '\0'};
temp=strlen(c);
```

Then, temp will be equal to 7 because, null character '\0' is not counted.



Length of string



Berikut contoh penggunaan fungsi strlen() pada bahasa C:

```
#include <stdio.h>
#include <string.h>
int main(){
    char a[20]="Program";
    char b[20]={'P','r','o','g','r','a','m','\0'};
    char c[20];
    printf("Enter string: ");
    gets(c);
    printf("Length of string a=%d \n",strlen(a));
    //calculates the length of string before null charcter.
    printf("Length of string b=%d \n",strlen(b));
    printf("Length of string c=%d \n",strlen(c));
    return 0;
}
```

Pada program tersebut terlihat bahwa fungsi *strlen*() pada C menghitung banyaknya kata pada suatu variable. Jika dimasukkan kata '*String*' pada program tersebut maka program tersebut akan mengeluarkan panjang karakter dari variable a, b, dan c. Sehingga dari program tersebut akan menghasilkan *output* sebagai berikut:

```
Enter string: String
Length of string a=7
Length of string b=7
Length of string c=6
```

#### b. strcpy(s1,s2)

Fungsi ini menyalin string dari s2 ke s1, s2 dapat berupa variable atau *string constant*. Berikut adalah contoh penggunaan fungsi *strcpy*() pada bahasa C:

```
#include <stdio.h>
#include <string.h>
int main(){
    char a[10],b[10];
    printf("Enter string: ");
    gets(a);
    strcpy(b,a); //Content of string a is copied to string b.
    printf("Copied string: ");
    puts(b);
    return 0;
}
```



Jika pada program tersebut dimasukkan kata "*Programming Tutorial*" yang kemudian akan disimpan pada variabel a. Kemudian digunakan fungsi *strcpy()* dimana variabel a disalin ke variabel b. Sehingga akan menghasilkan *output* sebagai berikut:

```
Enter string: Programming Tutorial //variabel a Copied string: Programming Tutorial //variabel b
```

#### c. strncpy(s1,s2,n)

Fungsi ini menyalin string dari s2 ke s1 sebanyak n karakter, s2 dapat berupa variable atau *string constant*. Berikut adalah contoh penggunaan fungsi *strncpy*() pada bahasa C:

```
#include <stdio.h>
#include <string.h>

int main()
{
    char src[40];
    char dest[12];

    memset(dest, '\0', sizeof(dest));
    strcpy(src, "This is tutorialspoint.com");
    strncpy(dest, src, 10);

    printf("Final copied string : %s\n", dest);
    return(0);
}
```

Pada program tersebut variable **src** memiliki nilai '*This is tutorialspoint.com*'dimana nilai dari variable **src** ini disalin kevariabel **dest**. Penyalinan dilakukan hanya sebanyak 10 karakter sehingga hasil output dari program tersebut adalah:

```
Final copied string : This is tu
```

#### d. strcat(s1,s2)

Fungsi ini berguna untuk menambahkan nilai string dari s2 keakhir string s1, s2 dapat berupa variable atau *string constant*. Berikut adalah contoh penggunaan fungsi *strcat*() pada bahasa C:



Innovation

Excellence

```
#include <stdio.h>
#include <string.h>
int main ()
{
   char src[50], dest[50];
   strcpy(src, "This is source");
   strcpy(dest, "This is destination");
   strcat(dest, src);
   printf("Final destination string : |%s|", dest);
   return(0);
}
```

Pada program tersebut variable **src** memiliki nilai '*This is source*' dan variable **dest** memiliki nilai '*This is destination*'. Jika menggunakan fungsi *strcat* maka variable **src** akan ditambahkan diakhir variable **dest**. Sehingga hasil *output* dari program tersebut adalah:

```
Final destination string : |This is destinationThis is source|
```

#### e. strncat(s1,s2,n)

Fungsi ini berguna untuk menambahkan n karakter pada string dari s2 keakhir string s1, s2 dapat berupa variable atau *string constant*. Berikut adalah contoh penggunaan fungsi *strcat*() pada bahasa C:

```
#include <stdio.h>
#include <string.h>

int main ()
{
   char src[50], dest[50];

   strcpy(src, "This is source");
   strcpy(dest, "This is destination");

   strncat(dest, src, 15);

   printf("Final destination string : |%s|", dest);

   return(0);
}
```



Pada program tersebut variable **src** memiliki nilai '*This is source*'dan variable **dest** memiliki nilai '*This is destination*'. Jika menggunakan fungsi *strncat* maka variable **src** akan ditambahkan sebanyak 15 karakter diakhir variable **dest**. Sehingga hasil *output* dari program tersebut adalah:

```
Final destination string : |This is destinationThis is source|
```

#### f. strcmp(s1,s2)

Fungsi ini berguna untuk membandingkan antara *string* s1 dan*string* s2, sescara alfabetis. Berikut adalah contoh penggunaan fungsi *strcmp*() pada bahasa C:

```
#include <stdio.h>
#include <string.h>
int main ()
   char str1[15];
   char str2[15];
   int ret;
   strcpy(str1, "abcdef");
   strcpy(str2, "ABCDEF");
   ret = strcmp(str1, str2);
   if(ret < 0)
      printf("str1 is less than str2");
   else if(ret > 0)
      printf("str2 is less than str1");
   else
      printf("str1 is equal to str2");
   return(0);
```

Pada program tersebut dilakukan perbandingan antara 2 variabel yaitu str1 "abcdef" dengan variabel str2 "ABCDEF". Terdapat variable **ret** yang berguna untuk mengembalikan nilai dari fungsi *strcmp*() ini.



LEARNING
Dengan ketentuan nilai fungsi yang dikembalikan sebagai berikut :

- jika nilai kembali< 0 maka **str1** memiliki nilai kurang dari **str2**.
- Jika nilai kembali> 0 maka **str2** memiliki nilai kurang dari **str1**.
- Jika nilai kembali = 0 maka **str1** memiliki nilai yang sama dengan **str2**.

Sehingga hasil *output* dari program tersebut adalah :

str2 is less than str1



### **SIMPULAN**

#### 1. Array

*Array* adalah suatu tipe data terstruktur yang bertipe data sama dan berjumlah tetap (berdasarkan apa yang ditentukan) dan diberi suatu nama tertentu (sesuai variabel).

#### 2. Pointer

Pointer adalah suatu variabel yang berisi alamat memori dari suatu variabel lain. Pointer dilambangkan dengan operator "\*" dan biasanya digunakan untuk memanipulasi isi variabel di dalam memori.

#### 3. Pointer Constant & Pointer Variable

*Pointer constant* adalah pointer yang tidak dapat ditetapkan dengan nilai baru pada saat *run-time*.

Pointer variabel adalah pointer yang diberikan dengan nilai baru pada saat *run-time*.

#### 4. String

String adalah kumpulan karakter ASCII. Dalam bahasa C terdapat 2 cara mendeklarasikan variable *string*, satu sebagai *pointer to character* dan yang lain sebagai *array of character*. Terdapat fungsi string manipulasi yang dapat digunakan dalam bahasaC:

- strlen()
- strcpy(s1,s2)
- strncpy(s1,s2,n)
- strcat(s1,s2)
- strncat(s1,s2,n)
- strcmp(s1,s2)



# **DAFTAR PUSTAKA**

- 1. https://www.cs.bu.edu/teaching/cpp/string/array-vs-ptr/
- 2. <a href="http://www.programiz.com/c-programming/library-function/string.h">http://www.programiz.com/c-programming/library-function/string.h</a>
- 3. <a href="http://www.tutorialspoint.com/c\_standard\_library/string\_h.htm">http://www.tutorialspoint.com/c\_standard\_library/string\_h.htm</a>
- 4. Paul J. Dietel, Harvey M. Deitel, 2010. C: how to program. PEAPH. New Jersey. ISBN:978-0-13-705966-9 Chapter 6 & 7
- 5. C Programming Pointers: <a href="http://www.exforsys.com/tutorials/c-language/c-pointers.html">http://www.exforsys.com/tutorials/c-language/c-pointers.html</a>
- 6. Storing Similar Data Items: <a href="http://aelinik.free.fr/c/ch12.htm">http://aelinik.free.fr/c/ch12.htm</a>
- 7. Thompson Susabda Ngoen, 2006. Pengantar Algoritma dengan Bahasa C. Salemba Teknika. ISBN: 979-9549-25-6. Bagian 6.